

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kadar hemoglobin metode otomatis pada pasien penyakit ginjal kronik sebelum dan setelah hemodialisa di RSUD Cibabat Cimahi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 33 sampel pasien penelitian, pasien perempuan memiliki jumlah lebih banyak yaitu sebanyak 21 sampel (64%) dan untuk pasien laki-laki sebanyak 12 sampel (36%). Menurut karakteristik umur, kategori umur 46-60 tahun memiliki proporsi jumlah paling besar yaitu sebanyak 37%. Berdasarkan klasifikasi anemia, jenis anemia sedang memiliki proporsi jumlah terbanyak baik pada pasien laki-laki maupun perempuan.
2. Rata-rata kadar hemoglobin pasien penyakit ginjal kronik sebelum hemodialisa (Pre-HD) sebesar 6,71 g/dL.
3. Rata-rata kadar hemoglobin pasien penyakit ginjal kronik setelah hemodialisa (Post-HD) sebesar 8,92 g/dL.
4. Terdapat perbedaan bermakna antara sampel setelah hemodialisa (Post-HD) dan sebelum hemodialisa (Pre-HD), dimana terjadi kenaikan kadar hemoglobin pada sampel setelah hemodialisa (Post-HD).

5.2. Saran

1. Bagi klinisi, perlu dan penting dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah hemodialisa pada pasien penyakit ginjal kronik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hematokrit juga morfologi darah pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.